

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Demikian berdasarkan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien dengan Nefrolitiasis dengan tindakan operasi *Open Stone Surgery Nephrolithotomy* (OSS Nefrolitotomi) di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, maka diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pre Operasi

Pada fase pre operasi ditemukan masalah keperawatan saat di ruang perawatan adalah ansietas b.d krisis situasional. Setelah dilakukan tindakan reduksi ansietas, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan skor kuesioner *Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)* menurun.

Masalah keperawatan yang ditemukan saat pre operasi di ruang OK adalah ansietas b.d krisis situasional. Setelah dilakukan tindakan reduksi ansietas, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan skor kuesioner *Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)* menurun.

2. Intra Operasi

Masalah keperawatan lain yang ditemukan pada fase intra operasi adalah risiko perdarahan dibuktikan dengan tindakan pembedahan (*open stone surgery nephrolithotomy*). Setelah dilakukan tindakan keperawatan pencegahan perdarahan, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan tidak terjadinya perdarahan pada pasien.

Masalah keperawatan lain yang ditemukan pada fase intra operasi adalah risiko cedera dibuktikan dengan tindakan operatif. Setelah dilakukan tindakan manajemen kesehatan lingkungan, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan tidak terjadinya cedera pada pasien.

3. Post Operasi

Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase post operasi adalah risiko hipotermi perioperatif berhubungan dengan prosedur pembedahan (*open stone surgery nephrolithotomy*). Setelah dilakukan tindakan manajemen hipotermia, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan akral teraba hangat, dan suhu tubuh membaik.

Masalah keperawatan saat di ruang perawatan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Setelah dilakukan tindakan manajemen nyeri, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan keluhan nyeri berkurang, skala nyeri menurun dari skala 4 ke skala 2 dan pasien tampak lebih rileks.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.